

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS PADA MATERI PROGRAM LINEAR  
DI KELAS XI SMKN 1 MERANTI  
T.A. 2017/2018**

**Raudah Ummu Fahda Damanik (4131111036)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa serta untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Meranti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Meranti dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ-1 sebanyak 24 orang dan siswa kelas XI TKJ-2 sebanyak 27 orang. Kelas XI TKJ-1 diberi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas XI TKJ-2 diberi pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan *essay test* sebanyak 4 soal untuk *pre-test* dan *post-test* yang telah dinyatakan valid oleh tim ahli. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Setelah diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dari analisis data pada kelas eksperimen didapat bahwasanya selisih posttest-pretest tertinggi adalah 40, sedangkan selisih posttest-pretest terendah adalah 20 dengan nilai rata-rata selisih posttest-pretest kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 29,6875 dengan simpangan baku 4,9625. Pada kelas kontrol, diperoleh data selisih posttest-pretest tertinggi adalah 32,5 sedangkan selisih posttest-pretest terendah adalah 7,5 dengan nilai rata-rata selisih posttest-pretest kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 20 dengan simpangan baku 6,004805. Dari analisis data selisih post test dengan pre test menggunakan uji analisis varians pada software SPSS, diperoleh nilai signifikansi pada tabel output adalah 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka kesimpulannya adalah model pembelajaran PBL terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Untuk hipotesis kedua, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Independent Samples T-Test. Berdasarkan tabel output SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada materi program linear di kelas XI SMK Negeri 1 Meranti.